BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga bersifat universal, karena olahraga dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, latar belakang pendidikan,status ekonomi maupun gender. Begitu besar peran olahraga terhadap kehidupan manusia, sehingga olahraga dapat dijadikan sebagai sarana atau media untuk berekreasi, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan bahkan sebagai sarana untuk mencapai prestasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa olahraga telah banyak memberikan sumbangannya untuk kebahagiaan umat manusia. Ini berarti olahraga sebagai aktivitas fisik dapat memberikan kepuasan kepada para pelakunya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkembang, dimana penjasorkes sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan nilai. Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu salah satunya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Penjasorkes adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini dikarenakan melalui pembelajaran penjasorkes siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang menyenangkan tanpa merasa memiliki beban seperti pembelajaran lainnya yang dilaksanakan di dalam kelas.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neurumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Oleh karena itu pendidikan jasmani memberikan kesempatan

pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas belajar, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Sekolah merupakan suatu wadah yang dapat berfungsi mengembangkan bakat dari seorang anak, karena disekolah tidak hanya melaksanakan kegiatan intrakulikuler saja, kegiatan ekstrakulikuler adalah bagian dari pendidikan nonformal yang merupakan bentuk dari pengembangan kurikulum tingkat satuan pengajaran yang bertujuan sebagai pendukung pendidikan formal disekolah. Dari berbagai kegiantan ekstrakulikuler yang ada, sepakbola adalah salah satu cabang ekstrakulikuler yang sangat diminati oleh para siswa disekolah.

Ektrakulikuler adalah kegiatan di luar materi pelajaran yang biasa diberikan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakulikuler ini bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh seluruh siswa dengan maksud menjaring siswa-siswi yang kompeten sejak dini, sehingga dapat dilakukan secara berjenjang dan juga kemungkinan memberikan perkembangan sosial, kultural, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan sebagai anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya dan lingkungan masyarakat. Kegiatan ektrakulikuler yang diadakan di SMAN 1 Ngadirojo biasa dilakukan 3 kali dalam seminggu. Salah satu pengembangan potensi yang dapat dilakukan dalam kegiatan ekstrakulikuler adalah permainan sepak bola.

Sepak bola adalah olahraga masyarakat yang sangat digemari di seluruh dunia bukanhanya anak muda orang tua pun sangat mengidolakan permainan yang sudah menduniaini. Salah satu jenis olahraga murah meriah yang sangat ‘merakyat’ di dunia ini.Kurang pas rasanya jika kita bermain sepak bola tanpa mengetahui sejarah awal muladan asal muasal permainan atau olahraga ini, kebanyakan orang mengira lahirnya sepak bola ini berasal dari Negara Inggris. Pada dasarnya, banyak sekali berbagai golongan dan individu yang mengutarakan asal muasal dari sepakbola. Seorang pakar sejarah sepak bola misalnya, Bill Muray, menuliskan sebuah buku The World Game: AHistory of Soccer mengatakan bahwa sepak bola sudah dimainkan sejak awal Masehi,orang-orang di era Mesir Kuno telah mengenal permainan ini dengan cara membawa dan menendang bola yang terbuat dari

buntalan kain linen. Kemudian, dalam sejarah Yunani Purba mencatatkan juga terdapat sebuah permainan yang disebut Episcuro (permainan dengan menggunakan bola) sebutan mereka untuk permainan sepak bola ini terbukti dari gambar relief pada dinding museum yang mengisahkan tentang seorang anak muda yang sedang memegang bola bulat dan memainkannya dengan pahanya.Terdapat juga sebuah versi sejarah kuno tentang asal muasalsepakbolalainnyayangberasal dari Negeri Sakura, Jepang, sejak abad ke 8, masyarakat Jepang menyebutnya dengan sebutan Kemari (bola yang digunakan terbuat dari kulit kijang yang ditengah-tengahnya terdapat lubang yang berisi udara).

Pemain sepakbola dituntut menguasai teknik, taktik, dan strategi yang benar serta konsisten atas dasar koordinasi kaki untuk tetap menguasai bola untuk mendukung tercapainya tujuan dalam permainan sepakbola. Kemampuan menendang bola akan ikut menentukan suatu tim dalam memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan. Prinsip dasar permainan sepak bola adalah “membuat gol ke gawang lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri. Masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan ”(Sarumpaet, 2013:2). Salah satu unsur teknik dasar yang sangat penting dalam sepak bola adalah menendang bola. Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepak bola. Seorang pemain sepak bola yang tidak mengusai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik (Soekatamsi, 2001: 2.38).

Faktor penting dan berpengaruh serta dibutuhkan oleh pemain sepak bola adalah teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasai oleh para pemain dengan baik, penguasaan teknik dasar merupakan suatu syarat yang harus dimiliki oleh setiap para pemain, agar pemain dapat menjalankan tugasnya bermain sepak bola dengan baik. Soekatamsi (2010:34) menyatakan teknik dasar permainan sepak bola ada beberapa macam yaitu “menendang bola, menggiring bola, mengontrol bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, gerak tipu dan teknik khusus penjaga gawang”. Gerakan yang paling dominan dalam permainan sepakbola adalah menendang.

Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan mampu bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (passing), menembak ke gawang (shooting at the goal), dan menyapu (menjauhkan bola dari gawang sendiri) dan untuk menggagalkan serangan lawan (sweeping).

Shooting dalam sepak bola merupakan salah satu teknik yang memegang peranan penting dalam permainan sepak bola. Karena tujuan shootingadalah untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan tujuan memperoleh poin untuk merubah keadaan atau sering di sebut skor. Menurut Sucipto (2000:20) memberikan penjelasan mengenai shooting, yaitu "tendangan yang di awali meletakkan kaki tumpu di samping dan sejajar dengan bola. Lalu posisi lutut agak sedikit ditekuk, denga kaki yang digunakan untuk menendang di ayunkan ke arah belakang. Dan pada bagian kaki yang mengenai bola, ialah punggung kaki". Selesai melakukan tendangan, jaga keseimbangan tubuh menggunakan kedua tangan. Jadi, shootingadalah salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki yang terkuat.

Berdasarkan atas pertimbangan mengenai kendala siswa dalam melakukan shooting kearah target secara tepat dan pentingnya kemampuan shooting bagi kompetisi sepak bola, maka penting bagi peneliti untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut dengan suatu metode yang cocok. Peneliti memiliki pandangan dan referensi yang mendukung bahwa untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan eksperimen terhadap permainan target untuk meningkatkan kemampuan shooting kearah sasaran secara tepat dalam cabang olahraga sepak bola. Peneliti menemukan referensi penelitian mengenai pengaruh permainan target terhadap kemampuan shooting. Hasil penelitian Cahyo Adi Priatno (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode bermain target terhadap kemampuan shooting pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 1 Godean Sleman.Penelitian lainya, Yuni Satria Sumana (2015) menyatakan ada pengaruh yang signifikan model latihan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan shooting menggunakan punggung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP 2 Jetis Bantul.

Permainan target dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketepatan target sehingga pemain dapat terlatih untuk melakukan shooting kearah sasaran secara tepat. Permainan target juga merupakan permainan yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan jenuh untuk mengikuti treatment untuk mengatasi kesulitan melakukan shooting tepat sasaran.

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti bermaksud menguji cobakan penelitian target untuk mengatasi kelemahan shooting ke arah target oleh siswa di SMAN 1 Ngadirojo. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian "Pengaruh Model Permainan Target Terhadap Ketepatan Akurasi Shooting Ekstrakulikuler".

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dari paparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta adanya keterbatasan dari peneliti berupa waktu, biaya, tenaga, dan kemampuannya. Maka dari itu, peneliti akan mengangkat permasalahan yaitu tentang pengaruh permainan target terhadap ketepatan akurasi shooting ekstrakulikuler.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh latihan ketepatan terhadap shooting sepak bola pada siswa ekstrakulikuler?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan ketepatan terhadap shooting sepak bola pada ekstrakulikuler

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti/ Guru :
   Penelitian ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang baik untuk peneliti, dan memberikan informasi tentang kondisi fisik yang mempengaruhi shooting sepak bola.
2. Bagi prodi penjaskesrek :
   penelitian ini berguna untuk menambah referensi perpustakaan dan bahan acuan para mahasiswa dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Sekolah: penelitian ini dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik yang mempengaruhi shooting sepak bola dan diharapkan dapat berguna untuk menunjang prestasi.